

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Sementara yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran pengaruh diantara variable-variabel tersebut. Jenis penelitian survei ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi.

Metode survey menurut Sangarimbun dan Effendi (1989:3) adalah: "Penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok". Pengertian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Gall (2003:638) bahwa: "*Survey research. The use of questionnaires or interviews to collect data about the characteristics, experiences, knowledge, or opinions of a sample or a population*". Dengan demikian penelitian ini memiliki karakteristik sebagaimana diungkapkan Singleton and Straits (1999: 239) yaitu: 1) sejumlah besar responden dipilih melalui prosedur sampling probabilitas mewakili populasi. 2) kuesioner sistematis digunakan bertanya sesuatu mengenai responden, dan mencatat jawaban-jawaban mereka. 3) jawaban tersebut dikode secara numerik dan dianalisis dengan bantuan

teknik statistik. Selain itu menurut Schumacher dan Millan (2001:22) Pendekatan

Henni Ratna Juwita, 2012
Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kuantitatif memiliki tujuan mengembangkan hubungan antara dua variabel terukur, dan proses penelitiannya dikembangkan sebelum studi dimulai. Pendekatan kuantitatif memiliki konsep kunci dengan adanya peubah. Untuk mendapatkan makna atau kesimpulan penelitian, dilakukan pengolahan data melalui perhitungan statistik atau analisis kuantitatif yakni; analisis deskripsi dan analisis korelasi. Makna atau kesimpulan yang dihasilkan, selanjutnya merupakan dasar bagi penyusunan rekomendasi yang diharapkan dapat memberi manfaat dan masukan positif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kabupaten Sumedang yaitu di Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kecamatan Sumedang Selatan. Populasi di dalam penelitian ini yaitu, keseluruhan guru SMPN Kecamatan Sumedang yakni sebanyak 237 orang guru. Dari sejumlah sekolah SMPN yang ada di Kecamatan Sumedang Selatan, peneliti menetapkan tiga sekolah yang dijadikan sebagai sampel penelitian, yakni SMPN 1 Sumedang, SMPN 7 Sumedang, dan SMPN 4 Sumedang. Adapun alasan mengapa memilih 3 sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mewakili SMPN yang ada di kecamatan Sumedang Selatan dari sisi tingkatan kualitas (tinggi, sedang, rendah).
2. Dari sisi Peserta diklat KTSP, ketiga sekolah tersebut sudah mencapai 90%.
3. Dilihat dari sisi golongan, ketiga sekolah tersebut 60% lebih sudah golongan IV/a keatas.

4. Rekomendasi dari dinas Pendidikan bahwa 3 sekolah tersebut akan mewakili heterogenitas SMPN di kecamatan Sumedang Selatan

Penetapan ketiga sekolah tersebut sebagai populasi penelitian karena dapat mewakili dari sejumlah SMPN yang ada baik dari segi karakteristik maupun kondisi lingkungannya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara sederhana tanpa memperhatikan strata yang terhadap dalam populasi (Sugiyono, 2002:93).

Sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka peneliti menetapkan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Guru yang memiliki masa jabatan lebih dari 10 tahun.
2. Kualifikasi pendidikan minimal S1
3. Memilik pangkat/golongan minimal IV/a (Pembina)
4. Pernah mengikuti diklat KTSP

Penetapan sampel penelitian diatas oleh peneliti dimaksudkan agar data yang terkumpul dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya, populasi dan sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah guru	Diklat KTSP	10 Tahun	S1	Gol VI/a	Jumlah Sampel
1.	SMPN 1 Sumedang	49	43	35	33	27	27
2.	SMPN 4 Sumedang	52	48	33	33	30	30
3.	SMPN 7 Sumedang	41	33	24	18	15	15
Total Sampel							72

Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner mengenai pengaruh diklat KTSP dan kompensasi terhadap kinerja mengajar guru. Untuk perolehan data mengenai diklat KTSP dan sistem kompensasi dibuat dengan bentuk skala sikap dengan menggunakan SSHA (*Survey of Study of Habits and Attitudes*.) dari Brown dan Holtzman. Pola skala terdiri dari Selalu, sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah. Jawaban diberi bobot nilai 5 untuk selalu, sering bobotnya 4, Kadang-kadang bobotnya 3, Jarang bobotnya 2 dan tidak pernah bobotnya 1. Adapun untuk kinerja mengajar guru penilaian angket yang digunakan adalah skala lima kategori model likert (Sugiono, 2002), tiap alternatif jawaban diberi skor yang terentang dari 1 sampai dengan 5.

Bobot nilai untuk setiap jawaban menggunakan skala lima, yaitu terdiri dari:

Tabel 3.2
Bobot Nilai Angket

Jawaban Pilihan	Bobot Nilai (Positif)
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam menjawab kuesioner responden dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sesuai dengan keadaan yang dirasakan mengenai diklat KTSP, sistem kompensasi dan kinerja mengajar guru pada SMP di Kec. Sumedang Selatan. Angket ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada konsep teori yang mendasarinya. Dari teori

Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tersebut, kemudian disusun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item pertanyaan sebagai alat pengumpul data yang didasarkan masing-masing variabel penelitian. Adapun kisi-kisi yang disusun oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
1	Diklat KTSP (X_1)	1. Tujuan Pendidikan pada tingkat satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pendidikan pada satuan pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar 2. Penanaman kemandirian, keterampilan dan kearifan lokal 3. Penerapan nilai-nilai positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beragama 4. Mempersiapkan pengetahuan yang diperlukan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya 5. Visi dan misi sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas sekolah 	1-5
		2. Muatan kurikulum KTSP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kajian terhadap silabus dan RPP 2. Pemahaman terhadap mata pelajaran yang diampu 3. Mengembangkan kemampuan berpikir dan kemandirian peserta didik 4. Kebebasan peserta didik untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kemampuan diri 5. Mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai luhur kedaerahan/lokal 6. Menetapkan alokasi waktu pembelajaran 7. Menetapkan kenaikan dan kelulusan peserta didik dan melakukan penjurusan 8. Pembekalan peserta didik dengan pendidikan kecakapan hidup (pribadi, sosial, dan keterampilan/vokasional) 	6-14
		3. Pengembangan SAP & Silabus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar 2. Pengembangan kompetensi dasar dan standar kompetensi 3. Pengembangan terhadap indikator sesuai mata pelajaran 4. Strategi pembelajaran dan teknik pembelajaran sesuai model 	15-30

Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
			pembelajaran 5. Media dan metode pembelajaran 6. Kajian terhadap kesesuaian silabus 7. Penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terdapat dalam silabus 8. Merumuskan tujuan pembelajaran 9. Identifikasi materi pembelajaran 10. Pengembangan materi pokok/pembelajaran 11. Menetapkan metode, model, media pembelajaran, dan strategi pembelajaran 12. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran 13. Menentukan sumber belajar 14. Menyusun dan menetapkan kriteria penilaian dan instrumen penilaian	
2	Kompen- sasi (X₂)	Finansial	1. Kelayakan kompensasi yang diterima. 2. Keadilan kompensasi yang diterima. 3. Keseimbangan kompensasi yang diterimadengan beban tugas. 4. Kompensasi yang diterima member rasa aman. 5. Kompensasi yang diterima mendorong kinerja (memotivasi bekerja) 6. Kompensasi yang diperoleh dapat diterima. 7. Kompensasi yang diterima secara biaya efektif 8. Pujian diberikan kepada orang yang tepat. 9. Disiplin ditegakan tanpa melihat orangnya. 10. Keseimbangan kompensasi dengan beban tugas	1-10
		Non Finansial	1. Kompensasi yang diterima mendorong kinerja (memotivasi bekerja) 2. Kompensasi yang diperoleh dapat diterima. 3. Kompensasi yang diterima memberi rasa aman	11-30
3	Kinerja Mengajar Guru (Y)	1. Perencanaan Pembelajaran	1. Merumuskan tujuan pengajaran. 2. Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran. 3. Merumuskan kegiatan belajar mengajar.	1-7
		2. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Membuka pelajaran 2. Menggunakan metode dan alat peraga 3. Pengelolaan Kelas 4. Interaksi belajar mengajar 5. Penutup Pelajaran	8-28
		3. Evaluasi	1. Jenis alat evaluasi.	29-32

Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
			2. Bentuk alat evaluasi. 3. Ranah yang dievaluasi. 4. Melakukan analisis butir soal.	

D. Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang secara operasional perlu ditelusuri merujuk pada pola hubungan antar variabel. Operasional variabel tersebut sebagai berikut:

- 1) Diklat merupakan upaya yang dilakukan lembaga untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan pengetahuan, perilaku dan keterampilan pegawai. Adapun dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Diklat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah serangkaian kegiatan Diklat KTSP yang diterima guru di SMPN Kecamatan Sumedang Selatan dalam bentuk pemahaman akan tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, muatan kurikulum KTSP, serta pengembangan silabus dan RPP.
- 2) Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balasan atas kontribusi yang diberikan kepada lembaga. Kompensasi dalam penelitian ini diartikan sebagai imbalan yang diterima oleh guru sebagai balas jasa atau kontribusi yang diberikan kepada lembaga (sekolah) dalam bentuk finansial dan non finansial.
- 3) Kinerja guru adalah penampilan kerja yang dapat dicapai guru berdasarkan kriteria atau alat ukur tertentu. Kinerja mengajar guru dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penampilan kerja yang ditunjukkan

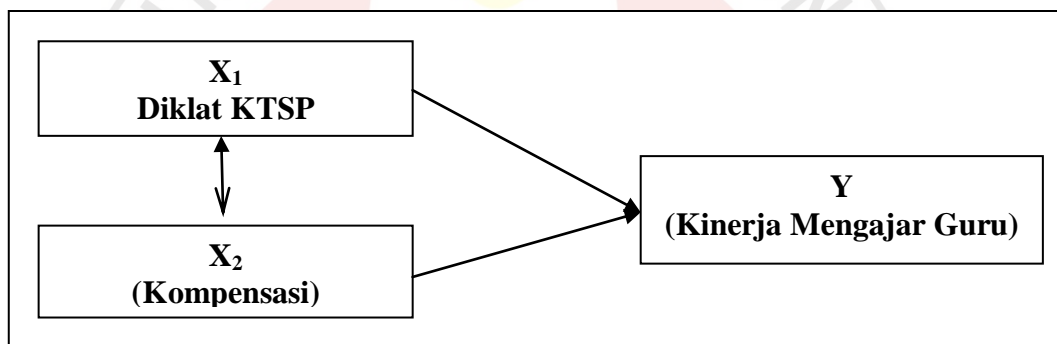
Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

guru sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik di SMPN se-Kecamatan Sumedang Selatan dalam hal merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Adapun keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Hubungan Antar Variabel

E. Proses Penelitian dan Pengumpulan Data

Sebagai suatu rangkaian kegiatan yang sistematis dalam penelitian ini dilakukan tahap- tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu (a) konsultasi dengan dosen pembimbing, pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian dan desain penelitian, (b) mempersiapkan administrasi berupa catatan-catatan untuk survey awal penelitian.

2. Studi Awal Lokasi Penelitian

Pada tahap ini dilakukan observasi pendahuluan dan melakukan konsultasi dengan pihak terkait seperti unsur pimpinan di kantor dinas pendidikan ataupun kepala sekolah, serta pihak lain yang relevan dengan kebutuhan informasi penelitian. Termasuk dalam tahap ini adalah kegiatan memproses izin penelitian.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahap penyusunan instrumen penelitian dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu (a) menyusun kisi-kisi secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian, (b) merumuskan masalah penelitian dengan variabel disertai dengan indikator yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan, (c) menyusun pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya sesuai dengan masalah penelitian dan disertai petunjuk pengisian, (d) melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk diujicobakan. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data lapangan dapat dilihat pada lampiran 4 penelitian.

4. Uji Instrumen

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, terlebih dahulu diujicobakan terhadap responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden yang telah ditetapkan. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrument. Pentingnya ujicoba ini diungkapkan Sanafiah Faisal (1982:38) yaitu :

Setelah angket ini disusun lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (Tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk mengukur tingkat validitas dan tingkat reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

a) Hasil Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen penelitian memiliki kelayakan untuk dapat menggali/memperoleh data penelitian yang dibutuhkan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan cara *corrected item total correlation*, yakni dengan membandingkan nilai hasil korelasi (t hitung) dengan nilai r tabel dengan $n-2$.

Jika korelasi setiap item pertanyaan pada instrumen memiliki nilai positif dan besarnya lebih dari nilai tabel r *product moment*, maka pertanyaan tersebut dikatakan memiliki validitas konstruksi yang baik. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah sebesar 1,692.

Hasil uji validitas terhadap tiga variabel penelitian dapat dilihat tabel dibawah ini.

1) Uji Validitas Variabel Diklat KTSP (X_1)

Variabel Diklat KTSP terdiri dari 30 item pertanyaan yang dibagi ke dalam tiga indikator, yakni tujuan pada tingkat satuan pendidikan yang terdiri dari lima item pertanyaan. Indikator muatan kurikulum dengan sembilan item pertanyaan, serta indikator pengembangan Silabus dan RPP dengan 16 pertanyaan. Hasil uji validitas terhadap ke-30 pertanyaan tersebut dapat dilihat seperti pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Diklat KTSP

N=15								
No. Item	Koefisien Korelasi	$n-2$	$\sqrt{n-2}$	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.641	13	3.606	2.311	0.768	3.011	1.692	Valid
2	0.85	13	3.606	3.065	0.527	5.818	1.692	Valid
3	0.942	13	3.606	3.396	0.336	10.120	1.692	Valid
4	0.848	13	3.606	3.058	0.530	5.769	1.692	Valid
5	0.795	13	3.606	2.866	0.607	4.725	1.692	Valid
6	0.848	13	3.606	3.058	0.530	5.769	1.692	Valid
7	0.842	13	3.606	3.036	0.539	5.627	1.692	Valid
8	0.835	13	3.606	3.011	0.550	5.471	1.692	Valid
9	0.866	13	3.606	3.122	0.500	6.244	1.692	Valid
10	0.577	13	3.606	2.080	0.817	2.547	1.692	Valid
11	0.642	13	3.606	2.315	0.767	3.019	1.692	Valid
12	0.531	13	3.606	1.915	0.847	2.259	1.692	Valid
13	0.432	13	3.606	1.558	0.902	1.727	1.692	Valid
14	0.53	13	3.606	1.911	0.848	2.253	1.692	Valid
15	0.599	13	3.606	2.160	0.801	2.697	1.692	Valid
16	0.534	13	3.606	1.925	0.845	2.277	1.692	Valid
17	0.479	13	3.606	1.727	0.878	1.967	1.692	Valid
18	0.477	13	3.606	1.720	0.879	1.957	1.692	Valid
19	0.451	13	3.606	1.626	0.893	1.822	1.692	Valid
20	0.43	13	3.606	1.550	0.903	1.717	1.692	Valid
21	0.546	13	3.606	1.969	0.838	2.350	1.692	Valid
22	0.595	13	3.606	2.145	0.804	2.669	1.692	Valid
23	0.462	13	3.606	1.666	0.887	1.878	1.692	Valid
24	0.46	13	3.606	1.659	0.888	1.868	1.692	Valid
25	0.429	13	3.606	1.547	0.903	1.712	1.692	Valid
26	0.45	13	3.606	1.622	0.893	1.817	1.692	Valid
27	0.729	13	3.606	2.628	0.685	3.840	1.692	Valid
28	0.707	13	3.606	2.549	0.707	3.604	1.692	Valid
29	0.481	13	3.606	1.734	0.877	1.978	1.692	Valid
30	0.601	13	3.606	2.167	0.799	2.711	1.692	Valid

Berdasarkan tabel data diatas, dapat diperoleh informasi bahwa dari 30 item pertanyaan variabel Diklat KTSP seluruhnya valid dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} .

2) Hasil Uji Validitas Kompensasi (X_2)

Jumlah item pertanyaan pada variabel kompensasi berjumlah 30 item pertanyaan yang dibagi menjadi dua indikator. Untuk indikator kompensasi finansial terdiri dari 17 item pertanyaan sedangkan indikator kompensasi non finansial terdiri dari 13 item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dari setiap item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel: 3.5
Uji Validitas Variabel Kompensasi

n=15								
No. Item	Koefisien Korelasi	$n-2$	$\sqrt{n-2}$	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.447	13	3.606	1.612	0.895	1.802	1.692	Valid
2	0.495	13	3.606	1.785	0.869	2.054	1.692	Valid
3	0.525	13	3.606	1.893	0.851	2.224	1.692	Valid
4	0.499	13	3.606	1.799	0.867	2.076	1.692	Valid
5	0.435	13	3.606	1.568	0.900	1.742	1.692	Valid
6	0.472	13	3.606	1.702	0.882	1.930	1.692	Valid
7	0.428	13	3.606	1.543	0.904	1.707	1.692	Valid
8	0.425	13	3.606	1.532	0.905	1.693	1.692	Valid
9	0.438	13	3.606	1.579	0.899	1.757	1.692	Valid
10	0.454	13	3.606	1.637	0.891	1.837	1.692	Valid
11	0.513	13	3.606	1.850	0.858	2.155	1.692	Valid
12	0.438	13	3.606	1.579	0.899	1.757	1.692	Valid
13	0.443	13	3.606	1.561	0.901	1.732	1.692	Valid
14	0.443	13	3.606	1.597	0.897	1.782	1.692	Valid
15	0.559	13	3.606	2.016	0.829	2.431	1.692	Valid
16	0.518	13	3.606	1.868	0.855	2.183	1.692	Valid
17	0.45	13	3.606	1.622	0.893	1.817	1.692	Valid
18	0.461	13	3.606	1.662	0.887	1.873	1.692	Valid
19	0.498	13	3.606	1.796	0.867	2.071	1.692	Valid
20	0.449	13	3.606	1.619	0.894	1.812	1.692	Valid
21	0.488	13	3.606	1.760	0.873	2.016	1.692	Valid
22	0.594	13	3.606	2.142	0.804	2.662	1.692	Valid
23	0.447	13	3.606	1.612	0.895	1.802	1.692	Valid
24	0.666	13	3.606	2.401	0.746	3.219	1.692	Valid
25	0.488	13	3.606	1.760	0.873	2.016	1.692	Valid
26	0.486	13	3.606	1.752	0.874	2.005	1.692	Valid
27	0.574	13	3.606	2.070	0.819	2.527	1.692	Valid
28	0.501	13	3.606	1.806	0.865	2.087	1.692	Valid
29	0.425	13	3.606	1.532	0.905	1.693	1.692	Valid
30	0.461	13	3.606	1.662	0.887	1.873	1.692	Valid

Dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,692 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan pada variabel kompensasi dapat dikatakan valid.

3) Hasil Uji Validitas Kinerja Mengajar Y

Item pertanyaan variabel kinerja mengajar guru pada penelitian ini berjumlah 32 item pertanyaan yang terbagi ke dalam tiga indikator. Indikator merencanakan pembelajaran terdiri dari tujuh item pertanyaan, 21 item pertanyaan pada indikator pelaksanaan pembelajaran, dan empat item pertanyaan pada indikator evaluasi pembelajaran. Hasil uji validitas pada setiap item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kinerja Mengajar Guru

n=15								
No. Item	Koefisien Korelasi	$n-2$	$\sqrt{n-2}$	$r\sqrt{n-2}$	$\sqrt{1-r^2}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0.425	13	3.606	1.532	0.905	1.693	1.692	Valid
2	0.451	13	3.606	1.626	0.893	1.822	1.692	Valid
3	0.55	13	3.606	1.983	0.835	2.374	1.692	Valid
4	0.456	13	3.606	1.644	0.890	1.847	1.692	Valid
5	0.43	13	3.606	1.550	0.903	1.717	1.692	Valid
6	0.426	13	3.606	1.536	0.905	1.698	1.692	Valid
7	0.464	13	3.606	1.673	0.886	1.889	1.692	Valid
8	0.479	13	3.606	1.727	0.878	1.967	1.692	Valid
9	0.495	13	3.606	1.785	0.869	2.054	1.692	Valid
10	0.595	13	3.606	2.145	0.804	2.669	1.692	Valid
11	0.503	13	3.606	1.814	0.864	2.098	1.692	Valid
12	0.426	13	3.606	1.536	0.905	1.698	1.692	Valid
13	0.434	13	3.606	1.565	0.901	1.737	1.692	Valid
14	0.45	13	3.606	1.622	0.893	1.817	1.692	Valid
15	0.517	13	3.606	1.864	0.856	2.178	1.692	Valid
16	0.447	13	3.606	1.612	0.895	1.802	1.692	Valid
17	0.482	13	3.606	1.738	0.876	1.983	1.692	Valid
18	0.434	13	3.606	1.565	0.901	1.737	1.692	Valid
19	0.437	13	3.606	1.576	0.899	1.752	1.692	Valid
20	0.442	13	3.606	1.594	0.897	1.777	1.692	Valid
21	0.483	13	3.606	1.741	0.876	1.989	1.692	Valid
22	0.425	13	3.606	1.532	0.905	1.693	1.692	Valid
23	0.453	13	3.606	1.633	0.892	1.832	1.692	Valid
24	0.686	13	3.606	2.473	0.728	3.399	1.692	Valid
25	0.469	13	3.606	1.691	0.883	1.915	1.692	Valid
26	0.439	13	3.606	1.583	0.898	1.762	1.692	Valid
27	0.58	13	3.606	2.091	0.815	2.567	1.692	Valid
28	0.483	13	3.606	1.741	0.876	1.989	1.692	Valid
29	0.464	13	3.606	1.673	0.886	1.889	1.692	Valid
30	0.469	13	3.606	1.691	0.883	1.915	1.692	Valid
31	0.563	13	3.606	2.030	0.826	2.456	1.692	Valid
32	0.434	13	3.606	1.565	0.901	1.737	1.692	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 32 item pertanyaan variabel Y yang diujicobakan, didapat 32 item pertanyaan adalah valid.

b) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat kepercayaan yang baik/memiliki kehandalan dalam memperoleh data penelitian. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen,

peneliti menggunakan rumus korelasi *spearman-brown*. Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas yang dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut.

1) Reliability Instrumen Variabel X_1

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Diklat KTSP

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.923
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.823
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.612
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.759
	Unequal Length		.759
Guttman Split-Half Coefficient			.730

a. The items are: Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6, Q7, Q8, Q9, Q10, Q11, Q12, Q13, Q14, Q15.

b. The items are: Q16, Q17, Q18, Q19, Q20, Q21, Q22, Q23, Q24, Q25, Q26, Q27, Q28, Q29, Q30.

Koefisien korelasi di antara item secara berurut pada variabel Diklat KTSP (X_1), berdasarkan koefisien korelasi *Spearman-Brown (Equal Length)* = 0.759 atau koefisien korelasi > 0.3 , maka instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2) Reliability Instrumen Variabel X2

Tabel 3.8
Kompensasi (X₂)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.719
		N of Items	15 ^a
Cronbach's Alpha	Part 2	Value	.749
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.602
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.752
	Unequal Length		.752
Guttman Split-Half Coefficient			.751

a. The items are: Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6, Q7, Q8, Q9, Q10, Q11, Q12, Q13, Q14, Q15.

b. The items are: Q16, Q17, Q18, Q19, Q20, Q21, Q22, Q23, Q24, Q25, Q26, Q27, Q28, Q29, Q30.

Koefisien korelasi di antara item secara berurut pada variabel Kompensasi (X₂), diperoleh koefisien korelasi *Spearman-Brown (Equal Length)* = 0.752 atau koefisien korelasi > 0.3, maka instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3) Reliability Instrumen Variabel Y

Tabel 3.9
Kinerja Mengajar Guru

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.742
		N of Items	16 ^a
	Part 2	Value	.741
		N of Items	16 ^b
	Total N of Items		32
Correlation Between Forms			.604
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.753
	Unequal Length		.753
Guttman Split-Half Coefficient			.753

a. The items are: Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6, Q7, Q8, Q9, Q10, Q11, Q12, Q13, Q14, Q15, Q16.

b. The items are: Q17, Q18, Q19, Q20, Q21, Q22, Q23, Q24, Q25, Q26, Q27, Q28, Q29, Q30, Q31, Q32.

Koefisien korelasi di antara item secara berurut pada variabel Kinerja Mengajar Guru (Y), diperoleh koefisien korelasi *Spearman-Brown (Equal Length)* = 0.753 atau koefisien korelasi > 0.3, maka instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

5. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi kegiatan mempersiapkan lembaran-lembaran angket yang akan diberikan kepada responden, mempersiapkan surat izin untuk penelitian, dan menentukan hari untuk pengambilan data.

Sedangkan tahap pelaksanaan dilakukan setelah semua persyaratan

dilengkapi dan semua angket telah dipersiapkan serta telah adanya persetujuan dari pihak lembaga yang diteliti maka angket disebarakan kepada responden yang akan diteliti, dan dikumpulkan kembali pada batas waktu yang telah ditentukan.

F. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Suatu instrumen pengukuran yang kredibel harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen memenuhi syarat validitas jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara reliabilitas jika dapat menunjuk pada konsistensi, akurasi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran.

Berdasarkan hal itu, maka strategi pengembangan instrumen dilakukan melalui prosedur sebagai berikut.

- a. Melakukan analisis deduktif, yaitu mengembangkan instrumen berdasarkan teori mengenai pendidikan dan pelatihan KTSP, Kompensasi dan kinerja mengajar telah diuraikan pada bab sebelumnya. Hal ini untuk memenuhi validitas isi (*content validity*), yaitu bahwa item-item instrumen mencerminkan domain dari variabel yang akan diteliti. Untuk itu maka dibuat kisi-kisi instrumen penelitian yang dikembangkan dari definisi operasional.
- b. Melakukan analisis induktif, dengan mengumpulkan data terlebih dulu melalui penyebaran instrumen uji coba yang kemudian dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Singarimbun dan Effendi, 1989:137) dengan rumus sebagai berikut.

Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum_{i=1}^n X$ = Jumlah skor nilai butir faktor dari seluruh uji coba

$\sum_{i=1}^n Y$ = Jumlah skor total seluruh butir atau kedua faktor dari keseluruhan

responden uji coba

n = Jumlah sampel

Angket disebarakan kepada 30 orang dalam uji coba pada guru SMPN di Sumedang Selatan. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengujian validitas yaitu menguji tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas dilakukan melalui internal atau konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk berkaitan dengan tingkatan skala yang harus mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur.

Nilai r yang diperoleh dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl's Pearson, harus diuji keberartiannya. Sudjana (1986:377) menyatakan jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka item dianggap berarti atau dalam hal ini soal tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila, $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka butir item tersebut dianggap tidak valid. Untuk $t\text{-tabel}$, adalah nilai peluang distribusi t dengan taraf signifikansi $1 - \alpha$ dan $dk = n - 2$.

- c. Melakukan pengujian reliabilitas instrument untuk mengukur sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya dan sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan ukur (*measurement error*).

Dengan demikian reliabilitas adalah kepercayaan hasil suatu pengukuran yang konsisten bila dilakukan pada waktu yang berbeda terhadap responden, sehingga instrument penelitian dianggap dapat dipercaya, handal dan ajeg. Adapun alat analisisnya menggunakan metode Alpha dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan total skor genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus '*Spearman Brown*' (Sugiyono, 2009:185) dengan menggunakan *SPSS ver. 19 for windows*.

Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan (reliabilitas) kuesioner pada penelitian ini adalah metode Alpha-Cronbach. Nilai terendah instrumen dikatakan reliabel apabila bernilai positif dan lebih besar atau sama dengan 0,7 (Barker et a, 2002;70)

Tabel 3.10
Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002;70

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tekni pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini, meliputi beberapa tahapan kegiatan, yakni:

Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Menyeleksi data

Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. Menentukan bobot nilai

Penentuan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan kemudian menentukan skornya.

3. Pemberian koding

Untuk setiap jawaban pada angket selanjutnya skor tersebut dijumlahkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden secara umum terhadap setiap variabel penelitian.

4. Menghitung rata-rata setiap variabel

Rata-rata setiap variabel yang diperoleh dari data tidak bergolong.

5. Melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecenderungan data.

Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata median, standard deviasi, dan varians data dari masing-masing variabel.

6. Pemeriksaan distribusi populasi data sampel bertujuan untuk mengetahui

sebaran dari populasi data sampel yang diperoleh, apakah data sampel berasal populasi yang berdistribusi normal atau distribusi teoritis lainnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan uji statistik yang dipergunakan apakah parametrik atau nonparametrik. Dalam penelitian ini, data sampel yang diperoleh diasumsikan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian atas asumsi tersebut dilakukan dengan uji kecocokan atau

lebih dikenal sebagai uji *kolmogorov-smirnov*. Pada dasarnya uji kecocokan ini adalah untuk melihat perbedaan antara nilai frekuensi yang didapatkan di lapangan/observasi (O_i) kumulatif teoritis dari sebuah fungsi distribusi populasi yang diasumsikan (E_i).

Teknik pengolahan dan analisis data dihitung dengan menggunakan perhitungan *SPSS ver. 19.0 for windows* dan supaya memudahkan dalam perhitungan, data-data dimasukkan terlebih dahulu dengan menggunakan *Microsoft excel*.

H. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada bab I akan diuji, namun sebelum diuji hipotesis tersebut terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis statistik, yang terdiri dari “hipotesis nol” yang bersimbol H_0 dan “hipotesis alternatif” yang bersimbol H_a .

Rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis bergantung pengujian normalitas distribusi data. Jika data yang terkumpul berdistribusi normal maka rumus yang digunakan adalah rumus untuk statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka rumus yang digunakan adalah rumus untuk statistik nonparametrik. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi dan regresi.

Untuk menjawab ketiga hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan analisis data berupa analisis deskripsi, uji statistik regresi sederhana dan korelasi

sederhana, uji statistik regresi ganda dan korelasi ganda. Mengenai penjelasan masing-masing analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan peserta didik dilihat dari perolehan data numerik. Hal ini untuk mengetahui secara kualitatif apakah ada pengaruh hal-hal tersebut terhadap karakter peserta didik. Deskripsi mengenai penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan intensitas dan aktivitas edukatif serta deskripsi mengenai kreativitas peserta didik diperoleh melalui kuesioner skala *SSHA (Survey of Study Habits and Attitudes)* dari Brown dan Holtzman. Pada kesimpulannya analisis data dikorelasikan, sehingga akan di dapat data deksripsi korelasi antara X dan Y.

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antar variabel X dan Y digunakan analisis korelasi yakni *Person Product Moment (PPM)*. Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai $r = 1$ artinya korelasi negatif sempurna. $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Arti harga r akan dibandingkan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interprestasi terhadap Koefisien Korelasi

Nilai interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2011: 231)

Dalam penghitungan dan pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer aplikasi *Microsoft Excel* dan aplikasi *SPSS ver 17.0 for windows*.

Henni Ratna Juwita, 2012

Pengaruh Pendidikan Pelatihan Ktsp Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru Smpn Di Kecamatan Sumedang Selatan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson* (Singarimbun dan Effendi, 1989:137) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

X = Variabel bebas

x = Variabel terikat

n = Jumlah responden

Selanjutnya hasil nilai r yang diperoleh harus diuji keberartiannya.

Sudjana (1986:377), jika t-hitung > t-tabel, maka nilai r dianggap berarti.

Sebaliknya apabila, t-hitung < t-tabel maka nilai r tersebut dianggap tidak berarti.